

**Lampiran 1**

**PENJELASAN PENELITIAN  
(INFORMED)**

*Assalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S2 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

Nama : Nova Ari Pangesti  
NIM : 20171050022  
Judul : Pengaruh Modifikasi *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw disertai *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa

Untuk tujuan atau maksud tersebut saya akan melakukan intervensi *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw disertai *Mind Mapping* pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong Semester IV, intervensi diberikan 3x pembelajaran pada mata kuliah KMB III.

Prosedur penelitian ini tidak akan membahayakan atau menimbulkan resiko kepada responden, penjelasan prosedur sebelum melakukan intervensi dan informed consent. Penjelasan diberikan di ruang kelas dengan disaksikan oleh dosen pengampuh mata kuliah/ PJ mata kuliah KMB III. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ada pertanyaan atau kurang

penjelasan, anda dapat menghubungi saya di nomor 0877201679855 atau email [nopheexcellent@gmail.com](mailto:nopheexcellent@gmail.com) atau di tempat saya menempuh jenjang Program Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan alamat Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta. No Telp. (0274) 387656. Berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan :

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw disertai *mind mapping* dalam meningkatkan *self-efficacy* dan kemampuan kognitif mahasiswa
2. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan quasi eksperimental, dengan rancangan penelitian pretest-posttest with control group design.
3. Manfaat penelitian ini secara garis besar sebagai bahan kajian dapat meningkatkan *self-efficacy* dan kemampuan kognitif mahasiswa sehingga tercipta mahasiswa keperawatan yang terampil dan professional.
4. Penelitian ini melibatkan mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
5. Penelitian ini akan dilakukan pada periode bulan Februari 2019 – Maret 2019.
6. Sedangkan data-data utama yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data-data karakteristik responden di STIKES Muhammadiyah Gombang
  - b. Data *self-efficacy* mahasiswa S1 Keperawatan Semester 4 STIKES Muhammadiyah Gombang.
  - c. Data kognitif mahasiswa mahasiswa S1 Keperawatan Semester 4 STIKES Muhammadiyah Gombang.
7. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka peneliti mengharapkan partisipasi saudara/saudari dalam penelitian ini, agar berkenan menjadi responden,
  8. Peneliti menjamin, bahwa dalam penelitian ini tidak akan berdampak negative. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini saudara/saudari, mengalami ketidaknyamanan maka saudara/saudari, mempunyai hak untuk berhenti sebagai responden. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh. Peneliti juga menghargai keinginan saudara/saudari untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dari penelitian ini.
  9. Melalui penjelasan penelitian ini, saya mengharapkan partisipasi bapak/ibu/saudara/saudari, agar berkenan menjadi responden. Demikian saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatulloh Wabarokatuh.*

Peneliti

Nova Ari Pangesti

**Lampiran 2**

**PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN  
(INFORMED CONSENT)**

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Nova Ari Pangesti  
NIM : 20171050022  
Judul : Pengaruh Modifikasi *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw disertai *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (initial) : .....  
Alamat : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Usia : .....Tahun  
Pendidikan : .....

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombang,.....2019

Saksi,

Yang bertanda tangan,

(.....)

(.....)

**Lampiran 3**

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth: .....

Di STIKES Muhamadiyah Gombong

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Ari Pangesti

NIM : 20171050022

Alamat : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Adalah mahasiswa program S2 Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modifikasi *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw disertai *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa di STIKES Muhammadiyah Gombong”.

Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi daftar pertanyaan yang telah saya sediakan. Apabila saudara bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Nova Ari Pangesti

#### Lampiran 4. Kuesioner *General Self Efficacy* (GSE)

##### KUESIONER *SELF EFFICACY*

1. Identitas Responden

- a. Nama (Inisial) :
- b. Jenis kelamin : (Beri tanda silang (X) salah satu)  
(        ) Perempuan  
(        ) Laki-laki
- c. Umur                :            Tahun
- d. Semester            :
- e. Alamat                :

Petunjuk Pengisian!!

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini sesuai dengan pilihan jawaban yang diberikan, yaitu:

TS        : Tidak Setuju

AS        : Agak Setuju

HS        : Hampir Setuju

SS        : Sangat Setuju

Contoh:

No	Pertanyaan	TS (1)	AS (2)	HS (3)	SS (4)
1.	Saya suka mendengarkan musik	X			

No	Pertanyaan	TS (1)	AS (2)	HS (3)	SS (4)
1.	Pemecahan soal-soal yang sulit selalu berhasil bagi saya, kalau saya berusaha				
2.	Jika seseorang menghambat tujuan saya, saya akan mencari cara dan jalan untuk meneruskannya.				
3.	Saya tidak mempunyai kesulitan untuk melaksanakan niat dan tujuan saya.				
4.	Dalam situasi yang tidak terduga saya selalu tahu bagaimana saya harus bertingkah laku.				
5.	Kalau saya akan berkonfrontasi dengan sesuatu yang baru, saya tahu bagaimana saya dapat menanggulangnya.				
6.	Untuk setiap problem saya mempunyai pemecahan.				
7	Saya dapat menghadapi kesulitan dengan tenang, karena saya selalu dapat mengandalkan kemampuan saya.				
8	Kalau saya menghadapi kesulitan, biasanya saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya.				
9	Juga dalam kejadian yang tidak terduga saya kira, bahwa saya akan dapat menanganinya dengan baik.				

10	Apapun yang terjadi, saya akan siap menanganinya.				
----	---	--	--	--	--

### Lampiran 5. Soal Pre dan Post Test Muskuloskeletal

1. Apakah yang dimaksud dengan fraktur?
  - a. Terputusnya sambungan jaringan baik tulang rawan, tulang keras maupun sendi
  - b. Diskontinuitas jaringan yang berkesinambungan dan progresif
  - c. **Putusnya hubungan kesinambungan/ diskontinuitas tulang dan atau tulang rawan**
  - d. Terputusnya sambungan jaringan tulang antara tulang lunak dan tulang keras yang permanen
  - e. Terjadinya diskontinuitas (kesinambungan) jaringan tulang / tulang rawan.
2. Berikut ini adalah beberapa penyebab terjadinya fraktur, kecuali.....
  - a. Trauma langsung karena jatuh atau kecelakaan
  - b. Tertabrak mobil yang mengenai tulang cruris
  - c. Dislokasi panggul saat lutut membentur dashboard mobil
  - d. Adanya tumor dan pengeroposan tulang karena factor usia
  - e. **Adanya infeksi karena metastase kanker**
3. Seorang atlet jatuh pada saat sedang lomba lari dan terjadi fraktur pada tulang tibia. Pada kasus tersebut penyebab frakturnya yaitu:
  - a. Fraktur Patologis
  - b. Trauma Langsung
  - c. Trauma tak langsung
  - d. **Fatigue atau stress fractures**
  - e. Fraktur Biologis
4. Fraktur radius yang disertai dislokasi sendi radio- ulna distal disebut.....
  - a. Fraktur hangman's
  - b. Fraktur jefferson
  - c. Fraktur colles
  - d. Fraktur smith
  - e. **Fraktur gallezzi**

5. Fraktur yang garis patahannya menyerong atau miring disebut...
  - a. Fraktur complete
  - b. **Fraktur komunitif**
  - c. Fraktur incomplete
  - d. Fraktur spiral
6. e. Fraktur Oblique Hasil photo rontgen menunjukkan pada bagian 1/3 distal femur terpecah menjadi beberapa fragmen tulang. Jenis fraktur ini adalah....
  - a. Fraktur komunitif
  - b. Fraktur grenstick
  - c. Fraktur tranverse
  - d. Fraktur spiral
  - e. **Fraktur Oblique**
7. Pasien 35 tahun masuk ke rumah sakit dengan keluhan nyeri dan luka terbuka sekitar 6 cm, kotor dengan tulang menonjol keluar akibat kecelakaan lalulintas. Dari foto radiologi ditemukan fraktur 1/3 tengah femur. Kemungkinan diagnosis lengkap pasien tersebut
  - a. Fraktur femur kanan 1/3 tengah
  - b. Fraktur femur kanan dengan vulnus laceratum
  - c. Fraktur femur kanan dengan luka terbuka grade III
  - d. **Fraktur terbuka femur kanannya 1/3 tengah grade III**
  - e. Fraktur femur + infeksi + luka terbuka grade III
8. Seorang pasien kecelakaan lalu lintas antara mobil dengan motor. Diduga pasien mengalami fraktur. Beberapa tanda di bawah ini yang menunjukkan bahwa pasien mengalami fraktur, kecuali....
  - a. Adanya Deformitas
  - b. Adanya Luka dan tulang yang menonjol ke luar
  - c. Adanya Nyeri Tekan & Nyeri sumbu
  - d. Adanya jejas dan hematoma
  - e. **Adanya cacat dan atropi**
9. Pemeriksaan yang tepat dilakukan untuk memastikan bahwa seseorang mengalami fraktur pada kepala adalah...
  - a. Foto Rontgen
  - b. Foto Thorax
  - c. MRI

- d. **Ct-Scan**
  - e. Foto Abdomen
10. Ny X mengalami kecelakaan sepeda motor dan mengalami fraktur femur serta banyak mengeluarkan darah. Pemeriksaan laboratorium yang sebaiknya dilakukan adalah...
- a. **Darah lengkap terutama Hb dan Golongan Darah**
  - b. Ureum Creatinin
  - c. HBSAg
  - d. Gula Darah
  - e. Albumin
11. Seorang remaja dibawa ke UGD karena kecelakaan. Hasil pemeriksaan: Terdapat fraktur di 1/3 distal tibia kanan. Tindakan keperawatan pertama yang dilakukan oleh perawat?
- a. Memasang Gips
  - b. Mengkaji perdarahan
  - c. Mengobservasi tingkat kesadaran klien
  - d. **Memasang bidai sementara**
  - e. Mengkaji tanda-tanda vital
12. Saat ini pasien telah selesai di pasang bidai. Pasien terlihat kesakitan dan hematoma disekitar fraktur. Apakah tindakan yang sebaiknya dilakukan perawat?
- a. Longgarkan balutan bidai
  - b. **Cek pulsasi distal area fraktur**
  - c. Lihat kesimetrisitas kedua kaki
  - d. Tanyakan kembali perasan nyerinya
  - e. Observasi tanda kompartemen sindrom
13. Seorang perempuan usia 43 tahun post kecelakaan dan terdapat fraktur terbuka pada bagian tibia dan fibula. Maka tindakan yang tepat dilakukan pada pasien tersebut adalah.....
- a. **Lakukan operasi ORIF**
  - b. Berikan balut bidai sementara
  - c. Lakukan heacting situasional
  - d. Pasang Gips
  - e. Berikan traksi skeletal

14. Seorang laki-laki berusia 40 tahun datang ke IGD RS X karena tertabrak sepeda motor. Dari hasil pemeriksaan didapatkan diagnosis fraktur femur dextra terbuka dan terjadi banyak perdarahan. Apakah yang pertama kali harus dikaji oleh perawat tersebut?
- Mengkaji kekuatan otot
  - mengkaji tanda-tanda vital
  - mengkaji tanda infeksi
  - mengkaji tanda-tanda venous thromboemboli
  - mengkaji tanda-tanda shock**
15. Penangan yang tepat untuk pasien tersebut diatas adalah
- Debridment
  - Open reduction internal fixation**
  - Pemasangan plate dan screw
  - Pemasangan intramedullary nail
  - Pemasangan gips
16. Seorang laki-laki, berumur 55 tahun, datang ke UGD dengan keluhan sejak 1 minggu ini, kedua kaki bengkak, terasa nyeri bila digerakkan, sering terjadi pada pagi hari, nyeri terjadi di sendi lutut dan ibu jari berwarna kemerahan. Klien mempunyai kebiasaan makan melinjo. Ekspresi wajah meringis saat digerakkan. Skala nyeri 6. Tekanan darah 140/80 mmHg, Nadi 84 kali permenit, Respiratory rate 16 kali permenit. Apakah data pengkajian nyeri yang belum dilengkapi pada kasus tersebut? Pilihan Jawaban
- Time
  - Region
  - Severity**
  - Quality
  - Provokatif / paliatif
17. Seorang laki-laki berusia 36 tahun mengalami fraktur terbuka pada tulang femur sebelah sinistra setelah mengalami kecelakaan lalu lintas, dan terdapat perdarahan. Pada saat dilakukan pemeriksaan tanda vital diperoleh tekanan darah 60 mmHg, Nadi 110 x/menit, dan akral teraba dingin. Manakah dari pernyataan berikut ini yang menjadi penyebab masalah yang terjadi pada pasien?

- a. Infeksi
  - b. Perdarahan massive**
  - c. Nyeri hebat
  - d. Emboli
  - e. Fraktur terbuka
18. Seorang perempuan usia 34 tahun dirawat di ruang bedah dengan fraktur vertebra servikal 2-3 dengan keluhan nyeri pada leher dengan skala nyeri 3. Pasien mengatakan tidak dapat menggerakkan dan merasakan ekstremitas tangan dan kaki. Saat ini pasien terbaring ditempat tidur dan terpasang neck collar. Semua aktivitas dibantu oleh keluarga. Pasien lebih banyak diam saat diajak berkomunikasi  
Apakah masalah keperawatan yang tepat pada pasien diatas?
- A. Resiko kerusakan integritas kulit
  - B. Isolasi sosial: menarik diri
  - C. Gangguan mobilitas fisik**
  - D. Intoleransi aktifitas
  - E. Nyeri akut.
19. Seorang laki-laki usia 36 tahun dirawat di ruang bedah dengan diagnosis fraktur tibia sinistra post OREF empat hari yang lalu. Pasien mengeluh nyeri pada kaki kanan, nyeri skala 8. Ekspresi wajah tegang. TD=130/90 mmHg, frekuensi nadi=88 x/menit, frekuensi napas 23 x/menit, suhu=37° terpasang infus di tangan kiri, akral hangat, terdapat luka pada kaki kiri 10 cm, bengkak, kekuatan otot : 1. Hasil pemeriksaan laboratorium leukosit  $17,7 \times 10^3/uL$ .  
Apakah masalah keperawatan yang tepat pada pasien tersebut?
- A. Nyeri akut**
  - B. Resiko infeksi
  - C. Gangguan mobilitas fisik
  - D. Ketidakefektifan pola nafas
  - E. Gangguan integritas jaringan
20. Seorang perempuan usia 38 tahun, dirawat di ruang bedah dengan keluhan nyeri pada kaki kanan post ORIF hari ke-7. Nyeri dirasakan bertambah saat digerakkan, skala nyeri

4. Klien masih terbaring di tempat tidur, seluruh aktivitas dibantu sebagian oleh keluarga, kaki sebelah kanan terlihat atrofi. TD 100/90 mmHg, frekuensi nadi: 88 x/menit, suhu: 37,50 C, frekuensi nafas: 12 x/menit.

Apakah tindakan keperawatan yang tepat pada pasien diatas adalah?

- A. Berikan tehnik relaksasi nafas dalam
- B. Berikan posisi yang nyaman
- C. Berikan lingkungan tenang
- D. Lakukan perawatan luka
- E. Lakukan mobilisasi dini**

## Lampiran 6. Surat Ijin Studi Pendahuluan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433  
email : lppm.stimugo@gmail.com

---

No : 167.6/IV.3.AU/F/XII/2018 Gombong, 29 Desember 2018  
Hal : Ijin Studi Penelitian  
Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister Keperawatan UMY

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah, SWT. Aamiin.

Menanggapi surat saudara pada 19 Desember 2018 nomor: 345/MKep/A.1-IV/XII/2018 perihal permohonan ijin studi pendahuluan di STIKes Muhammadiyah Gombong, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengijinkan permohonan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mematuhi aturan yang berlaku di STIKes Muhammadiyah Gombong
2. Menanggung biaya studi pendahuluan sebesar Rp 100.000,-
3. Studi Pendahuluan tentang "Pengaruh Modifikasi Metode Pembelajaran Tipe Jigsaw disertai Mind Mapping dalam meningkatkan Self Efficacy dan Kemampuan Kognitif" dilaksanakan tanggal 31 Desember 2018 s/d 31 Januari 2019 (1 bulan)
4. Hasil studi pendahuluan dilaporkan ke LPPM STIKes Muhammadiyah Gombong sebelum digunakan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a/n Ketua LPPM  
STIKes Muhammadiyah Gombong  
Plt Sekretaris

Putra Agina WS., M.Kep

## Lampiran 7. Surat Keterangan Lolos Etik

	<b>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG</b>	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

### SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 330.6/IV.3.AU/F/ETIK/III/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

PENGARUH MODIFIKASI *COOPERATIF LEARNING* TIPE *JIGSAW* DISERTAI *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* DAN KEMAMPUAN KOGNITIF MAHASISWA

Nama peneliti utama : Nova Ari Pangesti  
Nama institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Prodi : Magister Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 16 Februari 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,


Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH

## Lampiran 8. Surat Pengantar *Expert Judgement*

### SURAT PENGANTAR *EXPERT JUDGEMENT*

Perihal : Permohonan Kesediaan menjadi *Expert Judgement*

Kepada Yth:

Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep. KMB, Ph.D

Di STIKES Muhammadiyah Gombong

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pelaksanaan penelitian (Tesis), bersama ini saya :

Nama : Nova Ari Pangesti

NIM : 20171050022

Judul Penelitian : **“Pengaruh Modifikasi *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* disertai *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa.”**

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgement* untuk memvalidasi *instrument* penelitian poin pertanyaan MCQ.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2019

Nova Ari Pangesti  
20171050022

## Lampiran 9. Surat Keterangan Validitas

### SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dadi Santoso, M.Kep  
Instansi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul "**Pengaruh Modifikasi *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* disertai *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa**" yang di susun oleh :

Nama : Nova Ari Pangesti  
NIM : 20171050022  
Jurusan : Nursing Education  
Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan MCQ ini, maka kuisioner penelitian tersebut dinyatakan "**VALID / ~~TIDAK-VALID~~**"

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , Februari 2019

  
(.....*Dadi Santoso*.....)

Catatan : \*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KETERANGAN VALIDITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dadi Santoso, M.Kep  
Instansi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modifikasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw disertai Mind Mapping Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa”** yang di susun oleh :

Nama : Nova Ari Pangesti  
NIM : 20171050022  
Jurusan : Nursing Education  
Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan, maka masukan untuk point pertanyaan MCQ ini adalah :

- Perbaiki soal sesuai dengan materi fraktur dan kasus nya
- Revisi jawaban pilihan ganda

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , Februari 2019

  
(... Dadi Santoso ...)

## SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep. KMB, Ph.D

Instansi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modifikasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw disertai Mind Mapping Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa”** yang di susun oleh :

Nama : Nova Ari Pangesti

NIM : 20171050022

Jurusan : Nursing Education

Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan MCQ ini, maka kuisisioner penelitian tersebut dinyatakan **“VALID / ~~TIDAK-VALID\*~~”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , Februari 2019

  
(Cahyu Septiwi.....)

Catatan : \*) Coret yang tidak perlu

### SURAT KETERANGAN VALIDITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyu Septiwi, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep. KMB, Ph.D

Instansi : STIKES Muhammadiyah Gombong

Telah menerima instrumen dari penelitian yang berjudul "**Pengaruh Modifikasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw disertai Mind Mapping Dalam Meningkatkan Self Efficacy dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa**" yang disusun oleh :

Nama : Nova Ari Pangesti

NIM : 20171050022

Jurusan : Nursing Education

Fakultas : Pascasarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan, maka masukan untuk point pertanyaan MCQ ini adalah :

- *Revisi item soal pertanyaan*
- *Perbaiki sesuai tingkat kemampuan kognitif dari c1 sampai c6 (pemahaman sampai analisis)*

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , Februari 2019

  
(.....Cahyu Septiwi.....)

## Lampiran 10 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**UMY** UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

**MASTER OF NURSING**  
**MAGISTER KEPERAWATAN**

Nomor : 193/M.Kep/D.2-III/III/2019  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.  
Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong  
di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,  
Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY, atas nama:

Nama : Nova Ari Pangesti  
NIM : 20181050022

Mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian dengan topik " Pengaruh Modifikasi Cooperatif Learning Tipe Jigsaw Disertai Mind Mapping Dalam Meningkatkan Self Efficacy Dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa ."

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

08 Maret 2019  
Ketua Program Studi  
  
Fitri Arofiati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



## Lampiran 11 Surat Balasan Ijin Penelitian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong Kebumen Telp. (0287)472433  
email : lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 19.6/IV.3.AU/F/III/2019 Gombong, 30 Maret 2019  
Hal : Balasan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Magister Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,  
Teriring doa semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu mendapatkan  
lindungan dan ridho Allah SWT. Aamiin.

Berdasarkan surat dari program studi Magister Keperawatan UMY nomor :  
193/M.Kep/D2-III/III/2019 mengenai permohonan ijin penelitian atas nama mahasiswa :

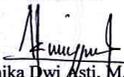
Nama : Nova Ari Pangesti  
NIM : 20181050022  
Judul Penelitian : Pengaruh Modifikasi Kooperatif Learning Tipe Jigsaw  
disertai Mind Mapping dalam Meningkatkan Self  
Efficacy dan Kemampuan Kognitif Mahasiswa

pada prinsipnya **dijinkan** dengan tetap mamatuhi segala tata tertib dan peraturan di  
STIKES Muhammadiyah Gombong. Peneliti hendaknya melakukan koordinasi dengan  
LPPM STIKES Muhammadiyah Gombong secara berkesinambungan selama penelitian  
berlangsung.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima  
kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n Ketua LPPM  
STIKES Muhammadiyah Gombong,  
Sekretaris

  
Arnika Dwi Asti, M.Kep

## Lampiran 12 Hasil Uji Statistik

### Frequency Table

**Usia\_Kelp\_Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-20 Tahun	55	91.7	91.7	91.7
> 20 tahun	5	8.3	8.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Usia\_Kelp\_Intervensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18-20 Tahun	52	86.7	86.7	86.7
> 20 tahun	8	13.3	13.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Jk\_Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	16	26.7	26.7	26.7
P	44	73.3	73.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Jk\_intervensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	11	18.3	18.3	18.3
P	49	81.7	81.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**IPK Kelompok Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cumlaude	5	8.3	8.3	8.3
Sangat Memuaskan	46	76.7	76.7	85.0
Memuaskan	6	10.0	10.0	95.0
Cukup	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**IPK Kelompok Intervensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cumlaude	3	5.0	5.0	5.0
Sangat Memuaskan	46	76.7	76.7	81.7
Memuaskan	5	8.3	8.3	90.0
Cukup	6	10.0	10.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Kemampuan Kognitif Pre Test Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	19	31.7	31.7	31.7
Kurang	41	68.3	68.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Kemampuan Kognitif Post Test Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	6.7	6.7	6.7
Cukup	29	48.3	48.3	55.0
Kurang	27	45.0	45.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Kemampuan Kognitif Sebelum diberikan Intervensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cukup	22	36.7	36.7	36.7
Kurang	38	63.3	63.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Kemampuan Kognitif Setelah diberikan Intervensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	32	53.3	53.3	53.3
Cukup	28	46.7	46.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Self Efficacy Pre Test Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	3	5.0	5.0	5.0
	Sedang	44	73.3	73.3	78.3
	Rendah	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Self Efficacy Post Test Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	6	10.0	10.0	10.0
	Sedang	47	78.3	78.3	88.3
	Rendah	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Self Efficacy Sebelum Intervensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	5	8.3	8.3	8.3
	Sedang	46	76.7	76.7	85.0
	Rendah	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Self Efficacy Setelah Intervensi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	38	63.3	63.3	63.3
	Sedang	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

## Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Kognitif Kelp Kontrol	52.08	60	9.970	1.287
	Post Kognitif Kelp Kontrol	59.92	60	11.516	1.487

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Kognitif Kelp Kontrol & Post Kognitif Kelp Kontrol	60	.278	.031

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Kognitif Kelp Kontrol - Post Kognitif Kelp Kontrol	-7.833	12.966	1.674	-11.183	-4.484	-4.680	59	.022

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test Kognitif Kelp Intervensi	53.67	60	10.204	1.317
	Post test Kognitif Kelp Intervensi	78.50	60	10.097	1.304

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre test Kognitif Kelp Intervensi & Post test Kognitif Kelp Intervensi	60	.971	.000

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre test Kognitif Kelp Intervensi - Post test Kognitif Kelp Intervensi	-24.833	2.430	.314	-25.461	-24.206	-79.166	59	.000

### T-Test

#### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SE_Pre	23.75	60	4.205	.543
	SE_Post	25.25	60	4.436	.573

#### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SE_Pre & SE_Post	60	.931	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SE_Pre - SE_Post	-1.500	1.621	.209	-1.919	-1.081	-7.168	59	.000

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SE_Pre Intervensi	25.02	60	4.284	.553
	SE_Post Intervensi	31.35	60	4.079	.527

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	SE_Pre Intervensi & SE_Pos Intervensi	60	.903	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SE_Pre Intervensi - SE_Post Intervensi	-6.333	1.856	.240	-6.813	-5.854	-26.426	59	.000

## T-Test

### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan kognitif	Kelompok Kontrol	60	59.92	11.516	1.487
	Kelompok Intervensi	60	78.50	10.097	1.304

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan kognitif	Equal variances assumed	1.480	.226	-9.399	118	.000	-18.583	1.977	-22.499	-14.668
	Equal variances not assumed			-9.399	116.017	.000	-18.583	1.977	-22.500	-14.667

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Self Efficacy	Kelompok Kontrol	60	25.25	4.436	.573
	Kelompok Intervensi	60	31.35	4.079	.527

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Self Efficacy	Equal variances assumed	.408	.524	-7.840	118	.000	-6.100	.778	-7.641	-4.559
	Equal variances not assumed			-7.840	117.177	.000	-6.100	.778	-7.641	-4.559

**MODUL PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE  
*COOPERATIVE LEARNING* TIPE JIGSAW  
DIMODIFIKASI DENGAN *MIND MAPPING*  
PADA MATA KULIAH KMB III SISTEM  
MUSKULOSKELETAL**



**Oleh**

**NOVA ARI PANGESTI**

**20171050022**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2019**

**Visi Program Studi S1 Keperawatan STIKES**

Mewujudkan Sarjana Keperawatan dan Ners Profesional yang unggul dalam kegawatdaruratan, mampu bersaing di era global dan

**Misi Program Studi**

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi sesuai tuntutan pasar dan era global.
2. Menyelenggarakan kegiatan riset dalam bidang keperawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan ilmu keperawatan.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka

**Tujuan Program Studi**

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis kompetensi sesuai standar KKNI
2. Menyelenggarakan kegiatan riset dalam bidang keperawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pengembangan ilmu keperawatan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Modul **“Pembelajaran Menggunakan Metode *Cooperative Learning* Tipe Jigsaw Dimodifikasi Dengan *Mind Mapping*”** Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong tahun 2019 dapat terselesaikan dengan baik. Modul ini memberikan gambaran pelaksanaan mengenai proses pembelajaran keperawatan Medikal Bedah pada Sistem Muskuloskeletal Prodi S1 Keperawatan Semester IV dengan menggunakan metode jigsaw yang dikombinasi dengan mind mapping.

Segenap ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan modul ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran/ masukan demi kesempurnaan modul ini.

Kebumen, Desember 2018

**Penulis**

**BAB I**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(JIGSAW DISERTAI MIND MAP)**

Nama Universitas/PT : STIKES Muhammadiyah Gombong  
Nama Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah 3  
Bobot SKS : 3 sks (2T, 1P)  
Semester : 4/ Genap  
Alokasi Waktu : 3x 100 menit  
Topik : Gangguan Pada Sistem Muskuloskeletal:  
Fraktur

**A. Deskripsi Mata Kuliah**

Pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah III ini memiliki beban 3 sks dengan 2 teori, dan 1 praktek laboratorium. Mata kuliah keperawatan medical bedah III adalah mata kuliah yang ada di semester IV Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong. system muskuloskeletal. Pada materi system musculoskeletal ini mencakup materi gangguan muskuloskeletal pada kasus Fraktur, asuhan keperawatan pasien dengan fraktur, dan prinsip penanganan fraktur. Dengan pendekatan asuhan keperawatan mahasiswa mampu berpikir secara sistematis dan bekerja sama dalam tim yang baik. Evaluasi belajar

mahasiswa dilakukan melalui proses belajar dan pencapaian kompetensi.

**B. Fasilitator**

1. Nova Ari Pangesti, S. Kep. Ners
2. Dadi Santoso, S. Kep Ners. M. Kep

**C. Metode pembelajaran :** Cooperative Learning Tipe jigsaw dikombinasi dengan mind mapping

**D. Penugasan**

Membuat *Mind Mapping* tentang fraktur, masalah keperawatan fraktur dan penanganan fraktur

**E. Learning Objective**

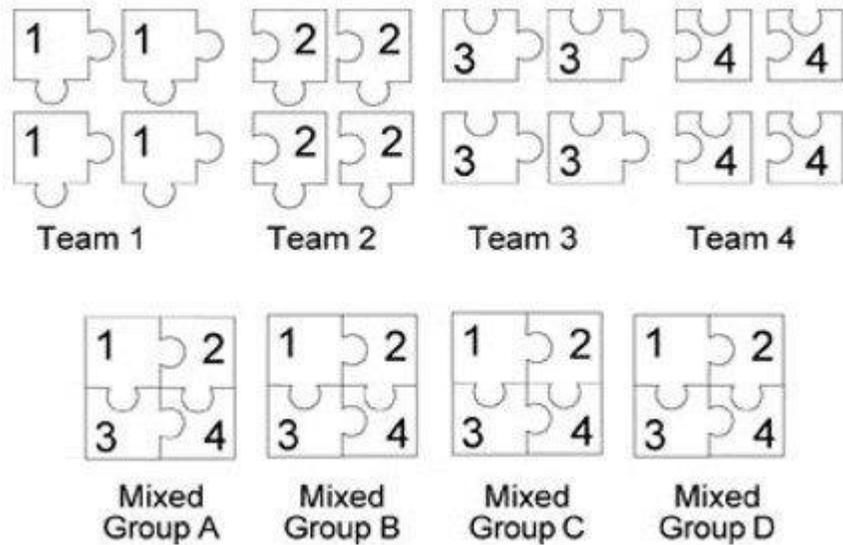
**Umum :**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem muskuloskeletal.

**Khusus :**

1. Mahasiswa mampu memahami gangguan pada sistem muskulo skeletal : fraktur
2. Mahasiswa mampu memahami patofisiologi terjadinya fraktur
3. Mahasiswa mampu melakukan memahami asuhan keperawatan pasien dengan fraktur
4. Mahasiswa mampu melakukan prinsip penanganan pada fraktur

**BAB II**  
**DESKRIPSI PEMBELAJARAN JIGSAW**  
**DISERTAI *MIND MAPPING***



**A. Deskripsi**

Dari sisi etimologi Jigsaw berasal dari bahasa Inggris yaitu gergaji ukir dan ada juga yang menyebutnya dengan istilah Puzzle, yaitu sebuah teka-teki yang menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif model jigsaw ini juga mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (jigsaw), yaitu peserta didik melakukan sesuatu kegiatan belajar dengan cara bekerjasama dengan mahasiswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menggunakan kelompok kecil yang heterogen beranggotakan teman

sebayanya terdiri dari 4-5 siswa dimana terdapat kelompok ahli sebagai tempat untuk mendiskusikan submateri yang telah dibagi sebelumnya, dan kelompok asal sebagai tempat menyampaikan dan mendiskusikan hasil dari diskusi kelompok ahli (Bratt, 2008; Slavin, 2013).

*Mind map* merupakan salah satu teknik mencatat tingkat tinggi berupa peta visual yang memudahkan proses pemasukan informasi ke dalam otak dan menggali informasi keluar otak. *Mind map* merupakan cara belajar dan berpikir dengan mengoptimalkan kerja alami kedua belah otak, apabila kinerja otak kanan ditingkatkan maka kinerja otak kiri pun akan meningkat sehingga memudahkan pengorganisasian informasi serta waktu yang dibutuhkan untuk mengulang pelajaran lebih sedikit (Buzan, 2012; Windura, 2013).

## **B. Pengorganisasian**

Proses pengorganisasian pembelajaran dengan jigsaw yaitu dengan membagi peserta didik menjadi kelompok kecil masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang dengan karakteristik tiap kelompok heterogen dimana terdiri dari latar belakang kemampuan akademik yang berbeda, ras, agama, budaya dan jenis kelamin yang berbeda pula. Perbedaan kemampuan akademik diketahui dari hasil test awal masuk Perguruan Tinggi. Pada proses ini pendidik berperan menjadi fasilitator dan bertanggung jawab mendampingi selama proses

diskusi berlangsung dan menfokuskan peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan

### **C. Manfaat Metode Jigsaw dan Mind Mapping**

#### **Manfaat Jigsaw**

1. meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. meningkatkan daya ingat
3. mendorong motivasi instrinsik
4. meningkatkan hubungan antar manusia
5. meningkatkan sikap positif peserta didik
6. meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik.
7. meningkatkan perilaku penyesuaian sosial yang positif,
8. meningkatkan ketrampilan hidup

#### **Manfaat Mind Mapping**

1. mengorganisasikan ide-ide yang muncul,
2. *Critical thinking*
3. Mengoptimalkan kerja otak kanan dan kiri
4. lebih efektif dan efisien

#### D. Langkah Pembelajaran Jigsaw dan Mind Mapping

Menurut Aronson & Patnoe, (2011), pembelajaran kooperatif model jigsaw memiliki langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel. 2.2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

Tahap	Aktifitas Pendidik dan Peserta Didik
Tahap 1	Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan penjelasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari dan membagi materi tersebut menjadi subsub materi.
Tahap 2	Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok jigsaw (kelompok asal) yang terdiri dari 5-6 orang tiap kelompok dengan kemampuan akademik, ras, jenis kelamin yang berbeda.
Tahap 3	Pendidik menunjuk satu peserta didik yang paling matang untuk setiap kelompok sebagai pemimpin.
Tahap 4	Pendidik membagikan kepada setiap peserta didik dalam kelompok sub-sub materi pelajaran yang berbeda.
Tahap 5	Tiap peserta didik dalam kelompok mempelajari bagian materi masing-masing yang ditugaskan sampai mengerti atau memahami.
Tahap 6	Pendidik membentuk kelompok ahli yaitu merupakan peserta didik dengan sub materi yang sama berkumpul dan membentuk kelompok baru, untuk mendiskusikan sub materi mereka, pendidik mendampingi dan memberikan arahan tiap kelompok tersebut.
Tahap 7	Setelah selesai diskusi, tiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok

Tahap	Aktifitas Pendidik dan Peserta Didik
	jigsaw/kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
Tahap 8	Pendidik meminta setiap peserta didik untuk menyajikan/mewakili setiap sub materi dikelompok mereka.
Tahap 9	Tiap kelompok diminta untuk mengamati proses, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, mengganggu atau mendominasi, pemimpin kelompok diharapkan segera membuat intervensi atau mengambil alih.
Tahap 10	Pendidik memberikan evaluasi dan menutup pembelajaran, evaluasi berupa tes tulis (MCQ)/kuis

### Teknik Membuat *Mind Mapping*

Murley (2007) menyebutkan berikut adalah tahapan membuat mind mapping :

- a. Menentukan topik utama
- b. Membuat gambar pusat
- c. Membuat cabang utama dari gambar pusat
- d. Menulis informasi di atas cabang
- e. Mengembangkan cabang utama sesuai kebutuhan

### **BAB III**

## **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN JIGSAW YANG DİKOMBINASI DENGAN MIND MAPPING**

1. Tahap Persiapan
  - a. Membuat perencanaan pembelajaran dan modul materi jigsaw yang dikombinasi dengan *mind mapping*.
  - b. Menentukan responden penelitian dan membagi mahasiswa S1 Keperawatan semester IV menjadi 60 mahasiswa sebagai kelompok kontrol (kelas A) dan 60 mahasiswa sebagai kelompok intervensi (kelas B).
  - c. Peneliti melakukan training/ apersepsi atau memberikan penjelasan terlebih kepada dosen yang akan mengajar.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Proses Pengambilan Sampel

Pada proses ini, peneliti membagi mahasiswa menjadi 2 kelompok yaitu 60 mahasiswa kelompok kontrol dan 60 mahasiswa dalam kelompok intervensi.
  - b. Prosedur penelitian

Adapun Langkah - langkah penelitian adalah sebagai berikut:

## **Pertemuan 1**

### 1) Tahap 1:

Dosen membuka kegiatan pembelajaran dan memberikan penjelasan secara singkat tentang materi yang akan dipelajari dan membagi materi tersebut menjadi sub-sub materi.

### 2) Tahap 2:

Dosen memberikan soal *pretest* untuk mengukur kemampuan awal baik kemampuan kognitif maupun kemampuan *self efficacy* mahasiswa.

### 3) Tahap 3:

Dosen membagi mahasiswa menjadi 10 kelompok jigsaw (kelompok asal) yang beranggotakan 6 siswa untuk masing-masing kelompok yang bersifat heterogen sesuai dengan keanekaragaman kemampuan akademik, suku, budaya, dan jenis kelamin yang berbeda.

### 4) Tahap 4:

Dosen menunjuk satu mahasiswa sebagai ketua kelompok atau pemimpin dimana pemilihan berdasarkan tingkat pemahaman dan *leadership* serta yang memiliki tingkat kematangan paling baik.

## 5) Tahap 5:

Dosen membagikan kepada setiap mahasiswa dalam kelompok sub-sub materi pelajaran yang berbeda.

## 6) Tahap 6:

Tiap mahasiswa dalam kelompok diberikan waktu untuk mempelajari bagian materi masing-masing yang ditugaskan sampai mengerti atau memahami dalam kelompok jigsaw (asal).

## 7) Tahap 7

Dosen menginstruksikan untuk membentuk kelompok ahli yang sesuai dengan submateri atau no materi yang sama yang telah dibagi atau membentuk kelompok ahli dan diberikan waktu untuk berdiskusi tentang topik yang mereka dapatkan.

## 8) Tahap 8

Setelah selesai diskusi, tiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok jigsaw/kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompok mereka tentang sub materi yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

## 9) Tahap 9

Dosen meminta kelompok jigsaw mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

## 10) Tahap 10

Tiap kelompok diminta untuk mengamati proses, jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, mengganggu atau mendominasi, pemimpin kelompok diharapkan segera membuat intervensi atau mengambil alih.

## 11) Tahap 11

Dosen melakukan evaluasi dan menutup proses pembelajaran, dengan Tanya jawab atau terminasi

**Pada pertemuan 2**

Dosen melakukan langkah jigsaw 1-10 yang disertai dengan mind mapping adapun langkahnya sebagai berikut:

1. Dosen membimbing siswa untuk menyiapkan peralatan membuat *mind map* dan mengajak mahasiswa untuk mengingat keseluruhan materi gangguan pada sistem musculoskeletal: fraktur yang telah dipelajari sebelumnya

2. Dosen memberikan contoh *mind map* dan pembuatannya:
  - f. Menentukan topik utama
  - g. Membuat gambar pusat
  - h. Membuat cabang utama dari gambar pusat
  - i. Menulis informasi di atas cabang
  - j. Mengembangkan cabang utama sesuai kebutuhan
3. Dosen menginstruksikan kepada siswa untuk membuat *mind map* materi sistem musculoskeletal sesuai dengan kreativitas masing-masing.
4. Dosen berkeliling melihat hasil *mind map mahasiswa*
5. Dosen melakukan Tanya jawab berdasarkan *mind map* siswa terkait materi yang telah dipelajari
6. Dosen mengulas kembali tentang materi yang telah dipelajari, melakukan terminasi dan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk membuat *mind mapping* tentang masalah keperawatan yang muncul pada kasus fraktur dan penanganan fraktur.

**Pada pertemuan 3**

- 1) Peneliti mengulang langkah jigsaw 1-10
- 2) Memberikan soal *post test* untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa dan self efficacy mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran

## Langkah-Langkah Pembelajaran

*Pertemuan pertama: Gangguan Sistem Muskuloskeletal :*

### *Fraktur*

No	Kegiatan (Waktu)	Fase	Sintaks <i>Jigsaw</i>	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (25 menit)			Mengkondisikan mahasiswa, membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran mahasiswa	Menjawab salam dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran
				Memberikan apersepsi: gangguan musculoskeletal fraktur	Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen
				Menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan memperhatikan
			Pembagian kelompok	Mahasiswa dibagi menjadi 10 kelompok beranggotakan @ 6 orang	Memperhatikan dan mengingat anggota kelompoknya
			Pembagian materi	Membagi materi kepada masing-masing siswa: 1. Definisi Fraktur 2. Manifestasi klinis 3. Etiologi 4. Klasifikasi 5. Pemeriksaan Penunjang 6. Komplikasi	Setiap mahasiswa mengingat materi dan berkewajiban untuk mempelajarinya
2	Kegiatan Inti (60 menit)	Eksplorasi	Diskusi kelompok ahli	Menginstruksikan kepada siswa untuk	Mahasiswa berkumpul dengan kelompok

				berkelompok sesuai dengan nomor materinya Serta memantau diskusi	ahli untuk mendiskusikan materinya
		Elaborasi	Presentasi hasil diskusi pada kelompok asal	Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk kembali ke kelompok asal yang telah dibentuk sebelumnya	Mahasiswa berkumpul dengan kelompok Asal
				Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok ahli kepada teman kelompok asalnya	Siswa menjelaskan materi yang telah dipelajarinya di kelompok ahli secara bergantian
		Konfirmasi	Evaluasi	Menjelaskan secara singkat materi yang telah didiskusikan	Memperhatikan penjelasan dosen
				melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari	Bertanya dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (15 menit)			Membimbing mahasiswa membuat rangkuman tentang materi yang telah didiskusikan	Membuat rangkuman singkat terkait materi yang telah didiskusikan
				Mengingatkan mahasiswa untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan	Memperhatikan dan melaksanakan instruksi dosen

				pada pertemuan berikutnya	
				Dosen mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam dan mengingatkan mahasiswa untuk membawa alat membuat <i>mind map</i> pada pertemuan Selanjutnya	Mahasiswa menjawab Salam

***Pertemuan kedua: Patofisiologi dan Asuhan keperawatan pada kasus Fraktur***

No	Kegiatan (Waktu)	Fase	Sintaks <i>Jigsaw &amp; Mind Mapping</i>	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (10 menit)			Mengkondisikan siswa, membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran mahasiswa	Menjawab salam dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran
				Memberikan apersepsi: tentang patofisiologi fraktur	Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen
				Menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan memperhatikan
			Pembagian materi	Membagi materi kepada masing-masing mahasiswa: 1. Patofisiolog	Setiap mahasiswa mengingat materi dan berkewajiban

				<p>i Fraktur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Fase penyembuhan tulang</li> <li>3. Faktor yang mempengaruhi penyembuhan tulang</li> <li>4. Pengkajian Fraktur</li> <li>5. Masalah Keperawatan pada fraktur</li> <li>6. Intevensi, Implementasi dan Evaluasi pasien dengan fraktur</li> </ol>	untuk mempelajarinya
2	Kegiatan Inti (80 menit)	Eksplorasi	Diskusi kelompok ahli	Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk berkelompok sesuai dengan nomor materinya serta memantau jalannya diskusi	Mahasiswa berkumpul dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materinya
			<b>Mind Mapping</b>	Dosen memberikan kertas kosong dan membimbing mahasiswa menyiapkan peralatan disertai petunjuk kerja kelompok ahli untuk membuat mind mapping	Mahasiswa menyiapkan peralatan yang akan digunakan
				Memberikan	Mahasiswa

				<p>contoh <i>mind map</i> dan pembuatannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan topik utama</li> <li>2. Membuat gambar pusat</li> <li>3. Membuat cabang utama dari gambar pusat</li> <li>4. Menulis informasi di atas cabang</li> <li>5. Mengembangkan cabang utama sesuai kebutuhan</li> </ol>	memperhatikan dengan seksama
				<i>Dosen</i> mengajak mahasiswa untuk mengingat keseluruhan materi fraktur yang telah dipelajari dan membuat <i>mind mapping</i> sesuai dengan kreativitas masing-masing.	Mahasiswa mulai membuat <i>mind mapping</i> sesuai instruksi dosen
				Dosen berkeliling melihat hasil <i>mind map</i> mahasiswa	Mahasiswa menunjukkan hasil <i>mind mapping</i> nya
		Elaborasi	Presentasi hasil diskusi pada kelompok	Menginstruksikan kepada siswa untuk kembali ke kelompok asal yang telah	Mahasiswa berkumpul dengan kelompok Asal

			asal	dibentuk sebelumnya	
				Menginstruksikan kepada siswa untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok ahli dengan mind mapping yang telah dibuat kepada teman kelompok asalnya	Mahasiswa menjelaskan materi yang telah dipelajarinya di kelompok ahli secara Bergantian
		Konfirmasi	Evaluasi	Menjelaskan secara singkat materi yang telah didiskusikan	Memperhatikan penjelasan dosen
				melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari	Bertanya dan menjawab pertanyaan dosen
3	Penutup (10 menit)			Membimbing siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah didiskusikan	Membuat rangkuman singkat terkait materi yang telah didiskusikan
				Mengingatkan siswa untuk membawa alat membuat <i>mind map</i> pada pertemuan Selanjutnya	Memperhatikan dan melaksanakan instruksi dosen
				Dosen mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam dan memberikan tugas rumah kepada	Mahasiswa menjawab salam

				mahasiswa untuk membuat mind mapping terkait masalah keperawatan fraktur dan penanganan fraktur	
--	--	--	--	---	--

***Pertemuan ketiga: Penatalaksanaan atau Penanganan fraktur***

No	Kegiatan (Waktu)	Fase	Sintaks <i>Jigsaw</i>	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa
1	Pendahuluan (25 menit)			Mengkondisikan mahasiswa, membuka pelajaran dengan salam dan mengecek kehadiran mahasiswa	Menjawab salam dan mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran
				Memberikan apersepsi: penatalaksanaan fraktur	Menjawab pertanyaan yang diajukan dosen
				Menyampaikan topik materi dan tujuan pembelajaran	Mendengarkan dan memperhatikan
			Pembagian kelompok	Mahasiswa dibagi menjadi 10 kelompok beranggotakan @ 6 orang	Memperhatikan dan mengingat anggota kelompoknya
			Pembagian materi	Membagi materi kepada masing-masing siswa: 1. Penatalaksanaan fraktur di luar RS 2. Penatalaksanaan awal fraktur di RS 3. Prinsip penatalaksanaan 4. Terapi	Setiap mahasiswa mengingat materi dan berkewajiban untuk mempelajarinya

				konsrvatif 5. Terapi operatif 6. Pengobatan	
2	Kegiatan Inti (60 menit)	Eksplorasi	Diskusi kelompok ahli	Menginstruksikan kepada siswa untuk berkelompok sesuai dengan nomor materinya Serta memantau diskusi	Mahasiswa berkumpul dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan materinya
		Elaborasi	Presentasi hasil diskusi pada kelompok asal	Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk kembali ke kelompok asal yang telah dibentuk sebelumnya	Mahasiswa berkumpul dengan kelompok Asal
				Menginstruksikan kepada mahasiswa untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok ahli kepada teman kelompok asalnya	Siswa menjelaskan materi yang telah dipelajarinya di kelompok ahli secara bergantian
		Konfirmasi	Evaluasi	Menjelaskan secara singkat materi yang telah didiskusikan	Memperhatikan penjelasan dosen
melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari	Bertanya dan menjawab pertanyaan dosen				
3	Penutup (15 menit)			Membimbing mahasiswa membuat rangkuman tentang materi yang telah didiskusikan	Membuat rangkuman singkat terkait materi yang telah didiskusikan
				Menginstruksikan mahasiswa untuk mengerjakan soal post test	melaksanakan instruksi dosen dengan serius
				Dosen mengevaluasi jalanya pembelajaran dan menanyakan	Mahasiswa antusias dalam menjawab dan

				terkait pengalaman mahasiswa melakukan metode pembelajaran jigsaw dan mind mapping	mengemukakan pengalamannya.
				Dosen mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam	Mahasiswa menjawab salam

## Lampiran 14 Lembar Bimbingan Tesis

### KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Pembimbing : Dr. Elsyce Maria Rosa, M. Kep

Nama Mahasiswa : Nova Ari Pangesti

Judul Tesis : PENGARUH MODIFIKASI *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
JIGSAW DISERTAI *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN  
*SELF-EFFICACY* DAN KEMAMPUAN KOGNITIF

No	Hari / Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Kamis, 25 April 2019	- Laporan uraian proses kegiatan selama proses penelitian - Tambahkan hasil karakteristik mahasiswa - Buat table uji independent t test	
2.	Kamis, 2 Mei 2019	- Perbaiki table hasil penelitian - Tambahkna jumal pada pembahasan	
3.	Kamis, 9 Mei 2019	- Perbaiki table hasil penelitian - Buat grafik deskripsi kategori tiap variable - Perbaiki kesimpulan dan saran - Perbaiki naskah publikasi	
4.	Selasa, 14 Mei 2019	- <i>Acc. y seminar Hanie</i>	
5.			
6.			